

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah

MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama kota Banjarmasin. MIN Pemurus Dalam yang terletak di Jalan Bhakti Rt 5, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Banjarmasin. Kota Banjarmasin. Sekolah MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan Mesjid Jami dan Galery Asshofa.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN 3 Kota Banjarmasin berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m².

Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar). Alamat MIN 3 Kota Banjarmasin terletak di Jl. Bakti RT. 05 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Pemurus Dalam. MIN 3 Kota Banjarmasin terakreditasi A. Berikut ini yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Banjarmasin, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006.
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011.
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang.

3. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

4. Keadaan Pendidik dan Karyawan di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 17 orang Pendidik tetap dan 5 orang Pendidik honorer. Dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VII. Keadaan Pendidik dan Karyawan MIN 3 Kota Banjrmasin

No.	Nama	Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak.	Jur
1	Dra. Hj. Juhairiah	S-1	1988	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
2	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1	1996	STIT Al-Jami	PAI
3	Nur Laily, S.Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
4	Muzkiah, S. Pd. I	S-1	2003	STAI Darul U	PAI

5	Yuhanis, S. Pd. I	S-1	2004	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
6	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
7	Risfa Budiarti, S.Pd. I	S-1	2005	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
8	Ermawati, S. Ag	S-1	2011	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
9	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
10	Juhairiah, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
11	M. Aminullah, S. Pd. I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
12	Ida Marlina, S. Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
13	Muslimah, S. Pd. I	S-1	1998	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
14	Mardiana, S. Ag	S-1	1998	Dakwah IAIN	PPA
15	Norsyamsiah, S. Ag	S-1	1997	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
16	Kumalasari, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
17	Fathul Jannah, S. Pd. I	S-1	2002	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
18	Mukarramah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN Antasari	PAI
19	A.Fauzan Ilmi, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN Antasari	PBA
20	M. Syarif B	S-1	2007	FKIP Unlam BJB	PJOK
21	Risyatul Azkia S. Pd. I	S-1	2012	Tarbiyah IAIN Antasari	PGMI
22	Syariati, S. Pd	S-1	2011	FKIP STKIP	PBI

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 22 orang, yang terdiri 17 orang pendidik tetap dan 5 orang pendidik honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII. Data Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Tenaga Kependidikan/TU				Pendidikan Jurusan
	Nama	Kualifikasi Akademik	Tahun	Fakultas	
1	Rabiatul Adawiyah	SMEA	1983	-	-
2	Muhammad Yani	SMA		-	-
3	Rachmawati, S. Sos	S-1	2001	FISIP	Adm. Neg
4	Hasan Basri, S. Sos	S-1	1998	FISIP	Adm. Neg
5	Aulia Azizah, A. Md	D-3	2010	Tarbiyah	IPII
6	Yusniati	MTs	1981		
7	Hairil Anwar	Ponpes	2006		
8	Rusbandi	SMP	2007		

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di MIN 3 Kota Banjarmasin sudah lumayan bagus dan memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IX. Keadaan Sarana dan Prasana MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)				
		Jumlah	Baik	RR	RS	RB
1	Ruang Pimpinan	1	-	1	-	-
2	Ruang Pendidik	1	-	1	-	-
3	Ruang Kelas	15	-	4	9	-
4	Ruang TU	1	-	-	1	-
5	Ruang UKS	1	-	-	-	1
6	Perpustakaan	1	1	-	-	-
7	Ruang WC Pendidik	2	2	-	-	-
8	Ruang WC Peserta didik	7	2	-	2	3
9	Tempat Parkir	1	1	-	-	1

6. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki peserta didik sebanyak 437 orang, yang terdiri dari 213 orang laki-laki dan 224 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel X. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	31	53	84	3 kelas
2	Kelas II	38	49	87	3 kelas
3	Kelas III	31	29	60	2 kelas
4	Kelas IV	40	52	92	4 kelas
5	Kelas V	32	31	63	2 kelas
6	Kelas VI	35	27	62	2 kelas
Jumlah		207	241	448	15 kelas

7. Jadwal Belajar MIN 3 Kota Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 14.30 WITA sampai dengan pukul 17.20 WITA untuk kelas I dan II, sedangkan untuk kelas III sampai kelas VI kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 14.30 WITA sampai dengan pukul 17.45 WITA. Untuk hari Jum'at dari pukul 14.30 WITA sampai dengan pukul 17.10 WITA. Setiap hari Senin sampai dengan Sabtu sebelum memulai pelajaran, para peserta didik melaksanakan kegiatan program literasi sekolah seperti membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran dan diwajibkan membaca do'a bersama-sama.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dikelas IVB dalam 2 minggu terhitung dari tanggal 3 September 2019 sampai 17 September 2019 dalam 4 kali pertemuan 1 kali *pretest*, 2 kali *treatment* dan 1 kali *posttest*. Peneliti bertindak sebagai Pendidik, adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian dalah materi Peristiwa Infak dan Sedekah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel XI. Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa, 03 September 2019	1-2	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Kamis, 05 September 2019	1-2	Infak
3	Kamis, 12 September 2019	1-2	Sedekah
4	Senin, 16 September 2019	1-2	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang perlu disiapkan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut menyiapkan materi yang akan diajarkan, pembuatan RPP dengan menggunakan model TGT (RPP dapat dilihat pada lampiran XXII dan XXIII) dan soal yang digunakan sebagai alat evaluasi pada saat akhir pembelajaran. (soal dapat dilihat pada lampiran XV)

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Fikih di Kelas IVB MIN 3 Kota Banjarmasin Menggunakan Model TGT Pada Materi Infaq dan Sedekah

Secara umum kegiatan pembelajaran fikih dengan menggunakan model materi infak dan sedekah terbagi dalam beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat pembelajaran, persiapan tersebut yaitu, materi ajar, pembuatan RPP(dapat dilihat pada lampiran XXII dan XXIII) dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam pembelajaran pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan

peserta didik, mengisi daftar absensi, menata tempat duduk, dan pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan pada pertemuan itu dan melakukan apersepsi.

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian *Pretest*

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik maka pendidik memberikan *pretest* dijadikan bagian dari kesimpulan penelitian yang dilaksanakan agar mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan model TGT.

b) Penyajian Materi

Pendidik menyajikan materi tentang infak dan sedekah, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, yakni:

- (1) Pendidik menyampaikan materi tentang infak dan sedekah
- (2) Pendidik Menempelkan Media Gambar di Papan Tulis
- (3) Media gambar yang berisikan gambar-gambar orang yang berinfak dan orang yang bersedekah
- (4) Pendidik menjelaskan Media Gambar
- (5) Pendidik menjelaskan penggunaan model TGT
- (6) Peserta didik mengidentifikasi materi
- (7) Pendidik membagi peserta didik berkelompok terdiri dari 5-6 orang.

- (8) Pendidik menyebutkan pertanyaan agar peserta didik focus
- (9) Peserta didik yang tercepat meangkat tangan maju kedepan untuk menjawab pertanyaan dari pendidik
- (10) Pendidik menanyakan kepada peserta didik yang lain apakah benar jawabannya
- (11) Pendidik memberikan nilai kepada peserta didik yang benar menjawab
- (12) Pendidik menghitung kelompok yang banyak mendapat nilai itulah pemenangnya.

3) Kegiatan Akhir

a) Evaluasi

Pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi disetiap akhir pembelajaran dengan meminta peserta didik menyimpulkan bersama tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian pendidik menjelaskan dan menanya secara singkat tentang pembelajaran dimana peserta didik yang belum atau yang sudah dipahami oleh peserta didik. Adapun evaluasi itu sendiri untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan oleh guru.

b) Postest

Setelah dilakukannya pembelajaran Fiqih dengan menggunakan model TGT materi infak dan sedekah. Pendidik mengadakan *postest* pada akhir pertemuan.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Sebelum Menggunakan Model TGT pada Mata Pelajaran Fiqih Peserta didik (*Pretest*)

Hasil belajar sebelum menggunakan model TGT peserta didik berupa nilai pretest. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada mata pelajaran Fiqih materi infak dan sedekah kelas IVB di MIN 3 Kota Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik.

Tabel XII. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta didik

Nilai	Frekuensi	Peresentasi	Keterangan
95,00 – 100,00	0	0%	Istimewa
80,00 ≤ 95,00	0	0%	Amat Baik
65,00 ≤ 98,00	1	4,34%	Baik
55,00 ≤ 65,00	5	21,75%	Cukup
40,00 ≤ 55,00	6	26,08%	Kurang
0,00 ≤ 40,00	11	47,83%	Amat Baik
Jumlah	23	100%	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai peserta didik terdapat 1 orang termasuk kualifikasi “baik”, 5 orang termasuk kualifikasi

“cukup”, 6 orang termasuk kualifikasi “kurang”, dan 11 orang termasuk kualifikasi “amat baik”.

4. Analisis kemampuan sebelum menggunakan model TGT pada mata pelajaran Fiqih (*pretest*)

Tabel XIII. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest*

Descriptive Statistics							
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation	Variance
Pretest		23	20	70	45,22	12,384	153,360
Valid N (Listwise)		23					

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *pretest* di kelas IVB pada mata pelajaran Fiqih yaitu 45,22 dan standar deviasinya 12,384. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran XIX.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel XIV. Rangkuman Uji Normalitas Hasil belajarn*Pretest* Peserta Didik

Kelas	B	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,76	Normal

Berdasarkan tabel di atas uji normalitas untuk kelas IVB MIN 3 Kota Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,76 > 0,05$, jadi data

berdistribusi normal, perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX.

5. Deskripsi Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Model TGT Pada Mata Pelajaran Fiqih Peserta didik (*Posttest*)

Hasil belajar sudah menggunakan model TGT peserta didik berupa nilai *posttest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada mata pelajaran fiqih materi infak dan sedekah kelas IVB di MIN 3 Kota Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik.

Tabel XV. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta didik

Nilai	Frekuensi	Peresentasi	Keterangan
95,00 – 100,00	4	17,40%	Istimewa
80,00 ≤ 95,00	19	82,60%	Amat Baik
65,00 ≤ 98,00	0	0%	Baik
55,00 ≤ 65,00	0	0%	Cukup
40,00 ≤ 55,00	0	0%	Kurang
0,00 ≤ 40,00	0	0%	Amat Baik
Jumlah	23	100%	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai peserta didik terdapat 4 orang termasuk kualifikasi “istimewa, dan 19 orang termasuk kualifikasi “amat baik”.

6. Analisis Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Model TGT Pada Mata Pelajaran Fiqih (*Posttest*)

Hasil belajar sudah menggunakan model TGT peserta didik berupa *posttest*. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation	Variance
Posttest	23	80	100	87,39	7,518	56,522
Valid N (Listwise)	23					

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* memiliki nilai rata-rata di kelas IV_b pada mata pelajaran Fiqih yaitu sebesar 87,39 dan standar deviasinya 7,518, perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran XIX.

a. Uji Normalitas

Tabel XVII. Uji Normalitas nilai kemampuan *Posttest*

Kelas	B	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	000	Tidak Normal

Berdasarkan table di atas uji normalitas *posttest* untuk kelas IVB MIN 3 Kota Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $000 < 0,05$, jadi data berdistribusi tidak normal, perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX.

Apabila salah satu diantara nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *wilcoxon* untuk perhitungan pengaruh model TGT terhadap hasil belajar.

7. Uji Wilcoxon

Wilcoxon *signed* rank test adalah uji nonparametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan 2 kelompok antara data berpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui pengaruh model TGT apakah terdapat keefektifan yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel XVIII. Rangkuman Uji Wilcoxon

	N	Mean Rank	Sum of Rank
<i>Posttest- Negatif</i>			
<i>Pretets Rank</i>	0 ^a	.00	00
<i>Positive Rank</i>	23 ^b	12.00	276.00
<i>Ties</i>	0 ^c		
Total	23		

Tabel di atas menunjukkan hasil ranking yang mendapatkan nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest* yaitu berjumlah 23 orang. Perhitungan lebih lengkapnya dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran XXI.

Test Statistics^a

	Posttest – Pretest
Z	-4,237 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. *Wilcoxon Signed Rank Test*

b. *Based on negative ranks.*

Pengambilan Keputusan

Jika Sig > 0,05 maka H₀ diterima

Jika Sig < 0,05 maka H₀ ditolak

Penelitian di atas bahwa Sig (.000) < 0,05 maka H₀ ditolak

Nilai Z yang didapat sebesar -4,237^b dengan nilai *p value asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektivitasan yang signifikan model TGT terhadap hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas IVb di MIN 3 Kota Banjarmasin.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dijelaskan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model TGT terhadap hasil belajar Fiqih kelas IVb MIN 3 Kota Banjarmasin. Hasil nilai siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata awal siswa di kelas eksperimen adalah 45,21 berada pada kualifikasi kurang sedangkan hasil nilai rata-rata akhir siswa adalah 87,39. Jadi, hasil selisih nilai peningkatan rata-rata siswa adalah 42,18.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran Fiqih menggunakan TGT menunjukkan perbedaan yang signifikan. Terlihat bahwa pembelajaran Fiqih menggunakan dengan model TGT menunjukkan hasil belajar yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata tes akhir, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik.

Pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir para peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran hal itu dapat dilihat dari respon mereka saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang menggunakan model TGT lebih cenderung menghasilkan kualitas hasil pembelajaran yang optimal dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model. Kualitas hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat dari segi peserta didik dan pendidik.

Peserta didik sangat antusias dalam belajar jika pendidiknya memberikan pelajaran dengan model TGT, mereka tidak akan mudah cepat bosan dan mereka dapat dengan mudah memahami atau menanggapi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan dari segi pendidik, pendidik dapat mengurangi pelajaran yang terpusat pada dirinya dan tentunya hal ini dilakukan untuk mengatasi suasana jenuh bagi peserta didik karena terlalu monoton pada saat pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan model TGT dalam pembelajaran Fiqih dapat mempengaruhi terhadap kualitas hasil belajar peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik materi Infak dan Sedekah bahwa pembelajaran Fiqih menggunakan model TGT menunjukkan hasil belajar yang tinggi hal tersebut dapat dilihat dari tes awal dengan rata-rata nilai *pretest* 45,21 menjadi 87,39 untuk nilai rata-rata *posttest*. Perbedaan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* ini dilakukan dengan uji *Wilcoxon*.